

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN **TATA RIAS PENGANTIN**

DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
2011

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya ada tahapan yang perlu dilalui antara lain pernikahan. Pada saat pernikahan tersebut pengantin harus tampil istimewa, lengkap dengan tata rias, tata busana, dan perhiasannya.

Pengantin perlu ditampilkan dengan gaya dan tradisi masing-masing daerah yang berbeda-beda. Penampilan pengantin selain cantik lahiriah dan batiniyah diharapkan memperoleh kehidupan yang sejahtera. Harapan-harapan ini terdapat pada makna-makna upacara adat pengantin.

Bedasarkan hal tersebut, maka lembaga keterampilan dan pelatihan tata rias pengantin dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun evaluasinya harus mengacu pada standar nasional yaitu Standar Kompetensi Lulusan

Proses pembelajaran dapat dikembangkan oleh masing-masing lembaga keterampilan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan, karena keterampilan ini cepat berkembang, dipicu oleh inovasi dan perkembangan teknologi, juga kebutuhan masyarakat yang beragam. Diharapkan hasil lulusan dari lembaga keterampilan dan pelatihan dapat bekerja secara optimal dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keinginan pasar dan ciri khas Tata Rias Pengantin dari daerah masing-masing.

B. Tujuan

1. Sebagai acuan bagi lembaga keterampilan dan pelatihan atau satuan pendidikan sejenis dalam menyusun kurikulum, program pembelajaran kepada peserta didik agar sesuai dengan standar nasional yang telah ditentukan.
2. Agar hasil lulusan dari lembaga keterampilan dan pelatihan atau satuan pendidikan sejenis betul-betul optimal, berkualitas, mengerti atau menguasai prinsip-prinsip dasar ilmu pengetahuan, dapat melaksanakan pekerjaan secara tepat, terampil dan memberikan pelayanan yang profesional kepada

masyarakat serta dapat menjadikan ilmu yang telah dikuasainya sebagai mata pencaharian yang menjanjikan masa depan atau meningkatkan taraf hidupnya.

C. Ruang Lingkup

Keterampilan Tata Rias Pengantin dengan paes dan tanpa paes ini mengembangkan kemampuan dalam lingkup pekerjaan sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk menjadi seorang penata rias pengantin dengan paes dan tanpa paes.
2. Kemampuan dan keterampilan dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan Tata Rias Pengantin dengan paes dan tanpa paes.
3. Nilai-nilai, sikap dan etika kerja serta kemampuan berkomunikasi sebagai penata rias pengantin dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggan/masyarakat yang membutuhkan jasanya.

D. Standar Kompetensi Lulusan Tata Rias Pengantin

Level : I (Satu) / Asisten Penata Rias Pengantin

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Melaksanakan prosedur K3 di tempat kerja	1.1. Menyiapkan prosedur K3 di tempat kerja 1.2. Menangani situasi darurat
2.	Melakukan kerjasama dengan tim perias pengantin	2.1. Mengidentifikasi pekerjaan yang perlu ditangani bersama tim 2.2. Melaksanakan kerjasama dengan tim perias
3.	Menyiapkan alat dan bahan	3.1. Menentukan alat dan bahan 3.2. Membersihkan alat sebelum digunakan 3.3. Menyiapkan alat dan bahan

		ditempat kerja
4.	Menata alat dan bahan	4.1. Mengelompokkan alat dan bahan sesuai kegunaannya 4.2. Menata alat dan bahan sesuai urutan kerja
5.	Merapihkan area kerja, mengemas dan menyimpan alat dan bahan	5.1. Membersihkan alat dan bahan setelah digunakan 5.2. Mengemas alat dan bahan setelah digunakan 5.3. Merapihkan kembali area kerja 5.4. Menyimpan kembali alat dan bahan setelah digunakan
6.	Melepaskan perhiasan dan busana pengantin serta menyimpan kembali perhiasan dan busana	6.1. Menyiapkan tempat perhiasan dan busana pengantin 6.2. Melepaskan perhiasan dan busana pengantin 6.3. Membersihkan dan mengemas perhiasan dan busana pengantin 6.4. Menyimpan kembali perhiasan dan busana pengantin setelah digunakan
7.	Melepaskan sanggul, roncean bunga dan perhiasan sanggul serta menyimpan kembali perhiasan sanggul	7.1. Menyiapkan tempat sanggul, roncean bunga dan perhiasan sanggul 7.2. Melepaskan sanggul, roncean bunga dan perhiasan sanggul 7.3. Membersihkan, mengemas perhiasan sanggul setelah digunakan 7.4. Menyimpan kembali perhiasan sanggul setelah digunakan
8.	Merapihkan kamar pengantin	8.1. Menyiapkan alat dan sarana yang diperlukan untuk merapihkan kamar pengantin 8.2. Merapihkan kembali kamar pengantin setelah selesai dipakai merias pengantin

Level : II (Dua) / Penata Rias Pengantin Yuniior

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Melaksanakan komunikasi di tempat menerima tamu	1.1. Melakukan komunikasi melalui telpon 1.2. Menerima/menyambut pelanggan/calon pengantin 1.3. Mencatat identitas dan kebutuhan pelanggan/calon pengantin
2.	Melaksanakan prinsip dasar merias pengantin	2.1. Menentukan prinsip dasar rias pengantin 2.2. Melaksanakan prinsip dasar tata rias pengantin sesuai gaya yang diinginkan oleh pelanggan
3.	Memilih alat dan bahan rias wajah	3.1. Mengidentifikasi alat dan bahan sesuai gaya TRP 3.2. Memilih alat dan bahan sesuai kebutuhan
4.	Merias wajah calon pengantin	4.1. Mempersiapkan perlengkapan sebelum melakukan rias wajah calon pengantin 4.2. Melakukan rias wajah calon pengantin 4.3. Membuat ciri khas tata rias wajah 4.4. Membuat paes/riasan dahi 4.5. Memberi sentuhan akhir pada wajah calon pengantin
5.	Menata sanggul, memasang roncean bunga dan perhiasan sanggul	5.1. Menentukan sanggul calon pengantin 5.2. Membentuk sanggul sesuai kriteria gaya TRP 5.3. Memasang roncean bunga dan perhiasan kepala
6.	Memakaikan busana dan perhiasan	6.1. Menentukan spesifikasi busana perlengkapan dan perhiasan pengantin sesuai gaya TRP 6.2. Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan pengantin
7.	Membuat keterampilan	7.1. Menentukan jenis keterampilan yang dibuat

		<p>7.2. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan</p> <p>7.3. Membuat keterampilan sesuai ketentuan gaya TRP</p>
8.	Merias pengantin pria	<p>8.1. Mempersiapkan alat dan sarana</p> <p>8.2. Merias wajah calon pengantin pria</p> <p>8.3. Memakaikan busana, perlengkapan dan perhiasan calon pengantin</p> <p>8.4. Memakaikan penutup kepala dan perhiasannya</p>
9.	Membersihkan dan merapihkan area kerja, alat, bahan, dan kosmetik	<p>9.1. Membersihkan alat dan kosmetik pada area kerja</p> <p>9.2. Mengemas dan menyimpan kembali alat, bahan dan kosmetik</p>
10.	Melengkapi aspek legal/usaha tata rias pengantin	<p>10.1. Menyiapkan persyaratan dan mengurus untuk mendapatkan aspek legal usaha tata rias pengantin</p> <p>10.2. Memiliki aspek legal usaha tata rias pengantin</p>
11.	Menghitung biaya merias pengantin secara sederhana	<p>11.1. Menentukan biaya secara sederhana untuk merias pengantin</p> <p>11.2. Menghitung secara sederhana biaya merias pengantin sesuai kebutuhan</p>
12.	Merekrut dan memilih tenaga kerja merias pengantin	<p>12.1. Menentukan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan untuk tim penata rias</p> <p>12.2. Merekrut tenaga kerja sesuai dengan keahlian</p>

Level : III (Tiga) / Penata Rias Pengantin Senior

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Mengkoordinasi tugas kelembagaan / usaha tata rias pengantin	1.1. Membuat pedoman tugas kelembagaan 1.2. Melakukan mekanisme pelaksanaan tugas sesuai pedoman yang telah ditentukan 1.3. Melakukan konsistensi dalam organisasi lembaga
2.	Melakukan konsultasi dan analisis kondisi wajah calon pengantin	2.1. Menerima kehadiran calon pengantin sesuai standar pelayanan minimal (SPM) 2.2. Melaksanakan konsultasi rias wajah 2.3. Menganalisis kondisi wajah calon pengantin 2.4. Menangani ketidakpuasan atas kondisi wajah calon pengantin
3.	Menerapkan tata rias wajah calon pengantin	3.1. Menentukan jenis kulit dan bentuk wajah sesuai hasil diagnosis 3.2. Membersihkan wajah dan memberi penyegar dengan kosmetik yang sesuai jenis kulit 3.3. Merias wajah dengan menggunakan tehnik koreksi yang tepat 3.4. Memberi saran setelah merias wajah, untuk menjaga kualitas hasil riasan sesuai keperluan
4.	Melakukan konsultasi dan analisis kondisi rambut calon pengantin	4.1. Menerima kehadiran calon pengantin sesuai standar pelayanan minimal (SPM) 4.2. Melakukan konsultasi tatanan rambut calon pengantin sesuai pedoman berdasarkan gaya tata rias pengantin 4.3. Menganalisis tata rias rambut calon pengantin

		4.4. Menangani ketidakpuasan kondisi rambut calon pengantin
5.	Menerapkan tata rias rambut/ membuat sanggul calon pengantin	5.1. Menentukan jenis rambut sesuai pedoman diagnosis 5.2. Menata rambut sesuai jenis rambut dan bentuk wajah 5.3. Memberi saran pasca penataan rambut untuk menjaga kualitas hasil tatanan rambut calon pengantin
6.	Memasang perhiasan dan roncean bunga	6.1. Memilih perhiasan dan roncean bunga sesuai dengan kriteria TRP 6.2. Memakaikan perhiasan dan roncean bunga sesuai urutan 6.3. Memberi saran pasca pemasangan perhiasan dan roncean bunga sanggul/rambut agar letak perhiasan dan roncean bunga tetap terjaga kerapihannya
7.	Melakukan konsultasi dan analisis kondisi fisik calon pengantin	7.1. Menerima kehadiran calon pengantin sesuai standar pelayanan minimal (SPM) 7.2. Melakukan konsultasi kondisi fisik calon pengantin 7.3. Menganalisis kondisi fisik calon pengantin sesuai pedoman
8.	Memilih spesifikasi perhiasan dan busana calon pengantin	8.1. Mengidentifikasi perhiasan dan busana calon pengantin 8.2. Menentukan busana dan perhiasan berdasarkan gaya Tata Rias Pengantin 8.3. Menawarkan pilihan busana dan perhiasan kepada calon pengantin sesuai kebutuhan
9.	Menerapkan busana dan perhiasan calon pengantin	9.1. Menentukan pilihan busana dan perhiasan sesuai dengan kondisi fisik calon pengantin 9.2. Menerapkan busana dan perhiasan calon pengantin

		9.3. Memberikan saran setelah penerapan busana dan perhiasan
10.	Menerapkan tata rias pengantin pria	<p>10.1. Melaksanakan rias wajah calon pengantin pria sesuai pedoman Tata Rias Pengantin</p> <p>10.2. Memakaikan busana perlengkapan calon pengantin pria sesuai urutan</p> <p>10.3. Melaksanakan rias rambut/ penutup kepala dan perhiasan kepala calon pengantin pria sesuai pedoman Tata Rias Pengantin</p> <p>10.4. Memberi saran setelah penerapan tata rias pengantin pria agar tetap terjaga kerapihannya</p>
11.	Membangun dan mengelola hubungan kerja	<p>11.1. Mengumpulkan informasi serta memberi gagasan membangun dan mengelola hubungan kerja sesuai pedoman</p> <p>11.2. Mengembangkan kepercayaan dan keyakinan dalam hubungan kerja terhadap kolega</p> <p>11.3. Membangun dan memelihara jaringan kerja sesuai program kerja</p> <p>11.4. Mengatasi kesulitan untuk mencapai hasil usaha yang optimal</p>
12.	Melakukan tata rias pengantin 3 gaya	<p>12.1. Menentukan alat dan sarana yang diperlukan untuk merias 3 gaya tata rias pengantin</p> <p>12.2. Membagi tugas kepada tim perias dalam menyiapkan alat, bahan, dan perlengkapan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan</p>

		12.3. Melaksanakan tata rias pengantin sesuai urutan pilihan gaya yang telah disepakati antara perias pengantin dengan calon pengantin/keluarga
13.	Mengelola bisnis tata rias pengantin	13.1. Menentukan prosedur strategi operasional sesuai pedoman 13.2. Melaksanakan strategi operasional sesuai program kerja 13.3. Memonitor operasional hasil kerja
14.	Merancang dan menghitung biaya tata rias pengantin	14.1. Merencanakan biaya kebutuhan alat-alat, bahan, perlengkapan, dalam merias pengantin 14.2. Merencanakan biaya kebutuhan tenaga kerja sesuai jumlah personil yang dibutuhkan 14.3. Merencanakan biaya penyusutan 14.4. Menghitung untung-rugi, berdasarkan jumlah pengeluaran dan penerimaan biaya 14.5. Membayar pajak sesuai laporan keuangan dan ketentuan yang berlaku dari Direktorat Pajak
15.	Memberikan bimbingan sebelum pernikahan	15.1. Memberikan bimbingan perawatan fisik calon pengantin, sesuai pedoman 15.2. Memberikan bimbingan perawatan mental/psikologi agar calon pengantin mendapat ketenangan
16.	Melaksanakan upacara adat	16.1. Menentukan tata cara upacara adat yang akan dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan pelanggan

		<p>16.2. Melaksanakan upacara adat sebelum dan sesudah prosesi pernikahan sesuai gaya tata rias pengantin</p> <p>16.3. Memberikan saran kepada seluruh personil selama prosesi upacara adat</p>
--	--	---

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi awal dan landasan untuk mengembangkan materi pokok kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian dalam Tata Rias Pengantin dengan paes dan tanpa paes. Kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan standar proses dan standar penilaian.